

**PENGARUH *STORY TELLING* TERHADAP TINGKAT KECEMASAN AKIBAT
HOSPITALISASI PADA ANAK USIA PRASEKOLAH DI**

RSUD KOTA BEKASI 2012

JURNAL



RUPDI LUMBANSIANTAR

**PROGRAM STUDI D III KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MEDISTRA INDONESIA
BEKASI
2012**

**PENGARUH *STORY TELLING* TERHADAP TINGKAT KECEMASAN AKIBAT
HOSPITALISASI PADA ANAK USIA PRASEKOLAH DI RSUD KOTA BEKASI
2012**

**ABSTRAK
Rupdi Lumbansiantar**

Respon hospitalisasi mengakibatkan tingkat kecemasan anak meningkat. *Story telling* merupakan terapi yang sifatnya menghipnotis dan memberi sugesti kepada anak dengan *story telling* membuat anak rileks dan terlarut dalam dunia cerita yang diberikan sehingga dapat menurunkan tingkat kecemasan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *story telling* terhadap tingkat kecemasan anak akibat hospitalisasi di RSUD Kota Bekasi 2012.

Metode penelitian ini menggunakan desain penelitian *quasi eksperimen* dengan pendekatan *one group pretest-posttest*. Jumlah sampel sebanyak 39 responden. Sampel yang digunakan yaitu anak usia prasekolah yang mengalami kecemasan akibat hospitalisasi di RSUD Kota Bekasi 2012

Sebelum di berikannya *story telling* rata-rata tingkat kecemasan responden berada pada kategori cemas sedang dengan persentase 56.4 %, setelah diberikannya *story telling* rata-rata tingkat kecemasan responden berada pada kategori cemas ringan dengan persentase 53.8 %. Hasil uji statistik menunjukkan nilai *p-value* pada penelitian adalah 0.00 lebih kecil dari nilai alpha (0.05), artinya ada pengaruh yang signifikan antara pemberian *story telling* terhadap tingkat kecemasan akibat hospitalisasi pada anak usia prasekolah.

Kata Kunci : Anak pra sekolah, kecemasan, *Story telling*

Daftar Acuan : 2006-2012

Jumlah Hal : 58+xiv

**ABSTRACT
Rupdi**

Hospitalization respond will increase the children anxiety level. Story telling is one of anxiety therapy which give hypnotic sensation and give a sugestion to child. Story telling make children become rilex and dissolved in story that given, and can decreased. Level of preschool children's anxiety.

The aim of this research is to knows the The effect ot story telling to level of children's anxiety caused by hospitalization in pre schoolar children at RSUD Kota Bekasi 2012

The method of this research was used quasi eksperiment with one group pretest-posttest design. The number of sampel are 39 respondens. The sample is pre schoolar children got hospitalization.

Before story telling was alone means of anxiety level respondent was on moderate anxiety. After the story telling handle means of the anxiety level is on low anxiety. The result of statistic test shown p value $0.00 < 0.05$ which means there is a significant effect The effect of story telling to level of preschool children's anxiety caused by hospitalization in pre schoolar children at RSUD Kota Bekasi 2013

Keywords : Preschool Children, Anxiety, Story Telling

References : 2006-2012

Number of page :58+xiv

PENDAHULUAN

Anak merupakan individu yang masih sangat membutuhkan perlindungan dan tanggung jawab dari orang tua, orang tua bertanggung jawab untuk menjaga dan mengupayakan anak dalam kondisi sehat yang optimal karena masa depan bangsa bergantung pada anak. Kartinawati (2011) menyebutkan bahwa pada saat anak sakit akan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan fisik, psikologis, dan spiritual anak, apalagi bila anak sampai harus mengalami hospitalisasi. Hospitalisasi adalah suatu keadaan krisis pada anak, saat anak sakit dan dirawat di rumah sakit. Keadaan ini terjadi karena anak berusaha untuk beradaptasi dengan lingkungan asing dan baru sehingga kondisi tersebut menjadi faktor stressor bagi anak baik terhadap anak maupun orang tua dan keluarga (Wong, 2000). Salah satu dampak dari hospitalisasi adalah anak akan mengalami kecemasan. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di RSUD Kota Bekasi pada tanggal 3 Desember 2011 didapatkan data sebagai berikut pada bulan Agustus jumlah anak yang mengalami hospitalisasi sebanyak 250 orang, pada bulan oktober berjumlah 278 sedangkan pada bulan oktober berjumlah 227 orang dengan jumlah rata-rata anak usia prasekolah yang mengalami hospitalisasi pada rawat inap kelas dua dan tiga kurang lebih 129 orang.

Kecemasan yang dialami oleh anak dapat mempengaruhi proses penyembuhan pada anak yang mengalami hospitalisasi, melihat dari tingginya jumlah anak yang mengalami hospitalisasi dan mengalami kecemasan pada saat di hospitalisasi peran perawat dan orang tua sangat dibutuhkan untuk membantu anak dalam menurunkan kecemasan pada anak. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menurunkan kecemasan tersebut adalah dengan menggunakan terapi bercerita (*story telling*) sehingga anak dapat lebih berperilaku *kooperatif*. Bercerita (*story telling*) adalah tehnik yang efektif dalam mengalihkan perhatian anak dari keadaan cemas, dengan *story telling* dapat tersampaikan pesan tertentu pada anak (supartini, 2004). Menurut Nurgiyantoro (2005) cerita dapat bermanfaat sebagai obat untuk menyembuhkan sakit.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *story telling* terhadap tingkat kecemasan akibat hospitalisasi pada

anak usia prasekolah di RSUD Kota Bekasi 2013

TINJAUAN TEORI

Penyakit dan hospitalisasi sering kali merupakan krisis pertama yang harus dihadapi anak (Hockenberry dan Wilson, 2009). Anak membutuhkan lingkungan yang nyaman untuk proses tumbuh kembangnya biasanya anak mempunyai lingkungan bermain dan teman sepermainan yang menyenangkan. Stresor pada anak yang dirawat di rumah sakit disebabkan karena cemas karena perpisahan, kehilangan kendali, luka pada tubuh dan rasa sakit (rasa nyeri). Hockenberry & Wilson (2009) Reaksi anak terhadap hospitalisasi dipengaruhi oleh faktor usia, pegalaman sakit, perpisahan, pengalaman dirawat di rumah sakit, pembawaan anak dan keterampilan coping, kegawatan diagnosaa, dan *support system*. Kecemasan anak yang dirawat di Rumah Sakit dapat membuat stress pada orang tua, orang tua menjadi khawatir, dengan efek dari tindakan medis yang akan dilakukan pada anaknya. Permainan adalah satu dari aspek yang paling penting dalam kehidupan seorang anak. Menurut Mahon (2009) bermain dapat menyembuhkan anak-anak yang dalam proses kebingungan, gangguan emosi dan perasaan galau. Bercerita sebagai suatu permainan yang pasif memberikan kesempatan anak untuk menambah wawasan dalam berfikir dan sangat *therapeutic* sebagai permainan penyembuh (*therapeutic play*).

George w. Burns, mengemukakan beberapa kekuatan cerita : menumbuhkan sikap disiplin, membangkitkan emosi, member inspirasi, memunculkan perubahan, menumbuhkan kekuatan pikiran tubuh, menyembuhkan. Selain itu cerita dapat memberikan pengaruh yang besar bagi pikiran dan emosional apalagi jika cerita tersebut benar-benar terjadi atau nyata (Antonio, 2008).

METODOLOGI PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi eksperimen*. Dengan pendekatan *one group pre-tes and post-test*, dimana desain ini adalah desain dengan satu kelompok perlakuan dengan adanya pengukuran awal, kemudian pemberian perlakuan dengan pengukuran setelah perlakuan.

Sampel penelitian dalam penelitian ini adalah anak usia prasekolah yang mengalami kecemasan akibat hospitalisasi di RSUD Kota Bekasi dengan jumlah 39 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*, karena dalam melakukan penelitian ini, peneliti memiliki

keterbatasan waktu serta memiliki kriteria inklusi untuk menjadikan responden sebagai sampel dalam penelitian. Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah: Anak usia prasekolah (3-6 tahun) yang mengalami kecemasan akibat hospitalisasi, anak usia prasekolah (3-6 tahun) dengan batas kesadaran *compos mentis*, anak usia prasekolah (3-6 tahun) yang tidak mengalami masalah tumbuh kembang dalam sektor pertumbuhan dan perkembangan sensorik seperti tuna rungu, tuna wicara dan tuna netra dan letardasi mental, pasien anak prasekolah (3-6 tahun) yang berada di ruang bedah dan post bedah hari ke tujuh.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi dengan menggunakan metode HARS. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji *Paired T-test*. Semua data dianalisis pada tingkat kemaknaan (*confidence interval*) 95% ($\alpha=0.05$).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Tingkat Kecemasan Akibat Hospitalisasi Pada Anak Usia Prasekolah Sebelum Diberikan *Story Telling* Di RSUD Kota Bekasi 2012

Tingkat Kecemasan	Frekuensi	%
Tidak Cemas	0	0
Cemas Ringan	11	28.2
Cemas Sedang	22	56.4
Cemas Berat	6	15.4
Panik	0	0
Total	39	100

Hasil analisis univariat berdasarkan distribusi frekuensi tingkat kecemasan pada anak prasekolah sebelum diberikan *story telling* menunjukkan pada tingkat kecemasan sedang sejumlah 22 orang (56.4 %), pada tingkat kecemasan ringan adalah sejumlah 11 orang (28.2 %), pada tingkat kecemasan berat sejumlah 6 orang (15.4 %) dan tidak ada anak yang mengalami tingkat kecemasan berat sekali/panik dan tidak di temukan responden yang tidak

mengalami kecemasan sebelum diberikan *story telling*.

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Tingkat Kecemasan Akibat Hospitalisasi Pada Anak Usia Prasekolah Setelah Diberikan *Story Telling* Di RSUD Kota Bekasi 2012

Tingkat Kecemasan	Frekuensi	%
Tidak Cemas	14	35.9
Cemas Ringan	21	53.8
Cemas sedang	4	10.3
Cemas Berat	0	0
Panik	0	0
Total	39	100

Hasil analisis univariat berdasarkan distribusi frekuensi tingkat kecemasan pada anak prasekolah setelah diberikan *story telling* menunjukkan pada tingkat kecemasan ringan adalah sejumlah 21 orang (53.8 %), pada kategori tingkat kecemasan tidak cemas adalah sejumlah 14 orang (35.9 %), pada tingkat kecemasan sedang adalah sejumlah 4 orang (10.3 %) dan tidak ditemukannya tingkat kecemasan pada kategori cemas berat dan panik pada responden setelah diberikannya *story telling*.

Tabel 3
Pengaruh *Story Telling* Terhadap Tingkat Kecemasan Akibat Hospitalisasi Pada Anak Usia Prasekolah Di RSUD Kota Bekasi 2012

t	Df	Pretest		Posttest		P-value
		M	Sd	M	Sd	
15.022	38	1.87	0.656	0.74	0.637	0.00

Hasil analisis bivariat melalui uji perbedaan *paired sampel T-test*, terbukti ada perbedaan tingkat kecemasan akibat hospitalisasi pada anak prasekolah sebelum dan sesudah diberikan *story telling* dengan $t(15.022) = 38, 0.00 < 0.05$. Data *pretest* ($M = 1.87$; $sd = 0.656$) memiliki rata-rata lebih besar dari pada *posttest* ($M = 0.74$; 0.637), dengan demikian disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang berarti H_a diterima ada pengaruh pemberian *story telling* terhadap tingkat kecemasan akibat hospitalisasi pada anak usia prasekolah di RSUD Kota Bekasi 2011.

PEMBAHASAN

Secara teoritis anak yang di rawat di rumah sakit kebanyakan anak akan mengalami stres hospitalisasi yang berat, sehingga anak akan takut pada pengobatan, anak merasa asing dengan lingkungan yang baru, dan takut kepada petugas kesehatan dengan kondisi tersebut maka akan menimbulkan kecemasan pada anak. Selama anak berada di Rumah Sakit anak membutuhkan lingkungan yang nyaman sehingga membuat anak tidak merasa bosan dengan keadaan di Rumah Sakit, salah satu cara yang dapat membantu anak dalam mengurangi tingkat kecemasan anak adalah dengan mengajak anak bermain.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan salah satu bagian dari bermain yang tidak memerlukan aktivitas dan mengharuskan anak untuk keluar dari ruangan. Permainan tersebut merupakan permainan yang diberikan langsung oleh peneliti dengan cara bercerita (*story telling*) adapun cerita tersebut merupakan cerita tentang persahabatan antara Burung Balam dan Semut merah, selama dilakukannya terapi anak tampak lebih kooperatif, mau diajak bekerjasama, anak

KESIMPULAN

Sebelum dilakukannya *story telling* sebagian besar anak 56.4 % (22 responden) berada pada tingkat kecemasan sedang. Setelah diberikannya *story telling* sebagian besar anak 53.8 % (21 responden) berada pada tingkat kecemasan ringan. Melalui uji perbedaan *paired sampel T-test*, terbukti ada perbedaan tingkat kecemasan akibat hospitalisasi pada anak prasekolah sebelum dan sesudah diberikan *story telling* hasil tersebut menunjukkan dengan $t(15.022) = 38, 0.0001 < 0.05$. Dengan demikian disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada pengaruh pemberian *story telling* terhadap tingkat kecemasan akibat hospitalisasi pada anak usia prasekolah di RSUD Kota Bekasi 2013.

SARAN

1. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan

Dengan adanya hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan pelayanan kesehatan untuk dapat membantu dan memperhatikan kecemasan anak saat berada di Rumah sakit sehingga dengan mengetahui hal tersebut maka perawat atau para pemberi pelayanan kesehatan dapat bekerjasama dengan orang tua untuk memberikan terapi bermain, salah satunya adalah *story telling*. Selain itu perawat di ruang anak diharapkan memiliki motivasi dan dapat meluangkan waktunya untuk memberikn intervensi

terlarut dalam dunia cerita yang diberikan bahkan ada beberapa anak yang dengan mudahnya tertidur setelah mendengar cerita yang diberikan.

Hasil analisa yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa sebelum diberikannya intervensi *story telling* tingkat kecemasan terbesar berada pada kecemasan sedang dengan jumlah 22 orang (56.4%), sedangkan setelah diberikannya intervensi *story telling* tingkat kecemasan terbesar berada pada kecemasan ringan yaitu dengan jumlah 21 anak (53.8 %), Pengaruh pemberian *story telling* dapat dilihat dari hasil analisa uji bivariat dengan metode uji *Paired T-test* diperoleh nilai t sebesar 15.022 dengan nilai p sebesar 0.00 dimana $p < 0.05$, selisih rerata (*mean*) tingkat kecemasan.

anak prasekolah sebelum dan sesudah diberikannya *story telling* diperoleh perbedaan sebesar 1.128 dengan hasil tersebut dapat diartikan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara tingkat kecemasan sebelum dan setelah diberikannya *story telling*.

atau terapi non medis kepada anak yang mengalami kecemasan akibat hospitalisasi.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai data awal sekaligus motivasi untuk melakukan penelitian ini lebih lanjut dengan sampel yang lebih besar dan pemberian terapi *story telling* dilakukan lebih dari sekali, sehingga dengan adanya penelitian-penelitian tersebut dan terapi yang diberikan maka tingkat kecemasan anak dapat diatasi dengan mudah sehingga dapat membantu proses penyembuhan pada anak selama berada di Rumah Sakit.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, L, M . 2011 . *The Miracle Of Story Telling*. Jakarta : PT Bestari Buana Murni.
- Arochman rofiq. 2011. *Burung Balam & Semut Merah*. Bandung : Map Plus.
- Aziz, A., & Hidayat, A. 2008. *Pengantar Ilmu Kesehatan Anak*. Jakarta : Salemba Medkia.
- Budiman & riyanto, A. 2011. *Pengetahuan dan sikap dalam penelitian kesehatan*. Jakarta : Salemba medika.
- Elfira Eqlima. 2011. *Pengaruh Terapi Bermain Dengan Tehnik Bercerita Terhadap*

- Kecemasan Akibat Hospitalisasi Pada Anak Prasekolah Di Ruang Perawatan RSUP H Adam Malik Medan.* Disertai tidak diterbitkan. Medan : Program Pasca Sarjana Keperawatan MEDAN. Skripsi.
- Fikriyanti, M. 2011. *Perkembangan Anak Usia Emas (Golden Age).* Yogyakarta : Laras Media Prima.
- Kartinawati. 2011. *Pengaruh Terapi Bermain Dalam Menurunkan Kecemasan Pada Anak Usia Prasekolah (3-5tahun) Yang Mengalami Hospitalisasi Di Rumah Skit Umum Daerah Tugurejo Semarang. Tidak Dipublikasikan.* Semarang: Program Studi Lmu Keperawatan Telogorejo Semarang. SEMARANG. Skripsi.
- Kusumastuti.2010. *Pengaruh Kegiatan Storytelling Terhadap Pertumbuhan Minat Baca Siswa Di TK. Bangun 1 Getas Kec. Pabelan Kab. Semarang.* Semarang: Program S1 Ilmu Perpustakaan SEMARANG. Skripsi
- Maesaroh. 2011. *Pengaruh Terapi Bermain Dengan Bercerita Terhadap Tindakan Sosialisasi Anak Dalam Menjalani Perawatan Di RSUD Batang.* Tidak dipublikasikan. Pekalongan: STIKes Muhamadiyah Pekajangan Pekalongan.
- Manfaat Dan Kekuatan Dongeng Bagi Psikologi Anak.* Tanpa Tahun. Episentrum (<http://episentrum.com/artikel-psikologi/manfaat-dan-kekuatan-dongeng-pada-psikologi-anak/>) diakses tanggal 27 juli 2011 jam 15.39).
- Nasution, N.A. 2011. *Buku Pintar Asuhan Keperawatan Bayi Dan Balita.* Yogyakarta: Cakrawala Ilmu.
- Natanael, Yonathan dan Sufran, 2013. *Mahir Menggunakan SPSS Secara Otodidak.* Jakarta: PT. Elex Media Komputinto
- PKPU. 2006. *Cerita Sebagai Media Terapi.* Tanpa tahun. PKPU. (<http://www.pkpu.or.id/news/cerita-sebagai-media-terapi>) akses tanggal 27 juli 2013 (jam 16.14).
- Potter, P.A. & Perry, A.G. 2005. *Buku Ajar Fundamental Keperawatan.* Jakarta:EGC.
- Pratiwi Yuni, S. 2011. *Penurunan Tingkat Kecemasan Anak Rawat Inap Dengan Permainan Hospital Story Di RSUD Kraton Pekalongan.* Tidak dipublikasikan.
- Pekalongan : program studi D III Keperawatan. KTI.*
- Pravitasari ameliorani & Edi Baambang. 2011. *Perbedaan Tingkat Kecemasan Pasien Anak Usia Prasekolah Sebelum Dan Sesudah Program Mewarnai.* Disertai tidak diterbitkan. Universitas diponegoro: mahasiswa program studi S1 ilmu keperawatan dan Staf pengajar departemen keperawatan dasar: Journal.
- Putra Tedjasa & Mayke,S. Tanpa tahun. *Bermain Mainan dan Permainan.* Jakarta: Grasindo.
- Putra,S R.2012. *Panduan Riset Keperawatan Dan Penulisan Ilmiah.* Jogakarta: D-Medika
- Ramdaniati sri. 2011. *Analisis Determinan Kejadian Takut Pada Anak Pra Sekolah Dan Sekolah Yang Mengalami Hospitalisasi Di Ruang Rawat Anak RSUD BLUD Dr. Slamet Garut.* Tidak Dipublikasikan. Depok: Fakultas Ilmu Keperawatan Program Magister Keperawatan DEPOK. Tesis
- Septiari, B. 2011. *Mencetak Balita Cerdas dan Pola Asuh Orang Tua.* Yogyakarta; Nuha Medika
- Solikhah umi. 2011. *Pengaruh Therapeutic Peer Play Terhadap Kecemasan Dan Kemandirian Anak Usia Sekoalh Selama Hospitalisasi Di Rumah Sakit Wilayah Banyumas. Tidak dipublikasikan.* Depok: Program Magister Ilmu Keperawatan Kekhususan Keperawatan Anak Fakultas Ilmu Keperawatan DEPOK. Tesis
- Stuart s timothy, dkk. 2009. *Children At Promise.* Jakarta: Bhuana Ilmu Populer.
- Suryanti. 2011. *Pengaruh Terapi Bermain Mewarnai Dan Origami Terhadap Tingkat Kecemasan Sebagai Efek Hospitalisasi Pada Anak Usia Pra Sekolah Di RSUD Dr. R. Goetheng Tarunadibrata Purbalingga.* Purbalingga: Journal
- Videbeck, sheila L. 2008. *Buku Ajar Keperawatan Jiwa.* Jakarta : EGC
- Wong L, Donna. Hockenberry. dkk. 2009. *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik.* Jakarta: EGC.

